

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di pakai dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Tetapi penelitian yang menunjukkan realitas yang terjadi pada obyek tersebut secara umum.

Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹

Penelitian kualitatif lebih bersifat *deskriptif* yakni data yang terkumpul berbentuk kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian. Misalnya kesulitan peserta didik dalam memahami dan menerapkan isi materi fiqih, faktor penyebab kesulitan belajar siswa, dan implementasi pendekatan *modular instruction* dalam pembelajaran.

Dengan pendekatan kualitatif penulis lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.² Dalam penelitian ini akan menggambarkan realitas tentang implementasi pendekatan *modular instruction* dalam mengatasi *learning disfunction* pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 29

²Saifuddin Azwar, *Metode Penulisan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm.5

B. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan penulis dari objek penulisan.³ Sumber data primer diperoleh langsung oleh penulis di lapangan dan berasal dari narasumber utama yaitu siswa kelas VII F, guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber data tambahan yang menurut penulis menunjang data pokok.⁴ Sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang dapat mendukung dalam penulisan ini. Dokumen tersebut seperti, sumber dan media belajar, serta sarana dan prasana di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus dan data lain yang mendukung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus untuk mengetahui implementasi pendekatan *modular instruction* dalam mengatasi *learning disfunction* pada mata pelajaran Fiqih.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan valid guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penulisan ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu;

³Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 152

⁴*Ibid*, 152

1. Observasi

Observasi berarti pengamatan, penglihatan. Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Data ini dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.⁵ Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan pengamatan langsung dengan prosedur yang sistematis.⁶ Dengan terjun langsung, penulis dapat mengamati tentang perilaku siswa yang mengalami *learning disfunction* dan implementasi *modular instruction* dalam mengatasi *learning disfunction* pada mata pelajaran Fiqih.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.⁷ Metode ini penulis gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi.

Wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak berstruktur dan berstruktur. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Sedangkan wawancara berstruktur yaitu wawancara dengan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara lebih berstruktur berdasarkan apa

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus, Media Ilmu, 2015, hlm.103

⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm.204

⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2002, hlm. 130

yang telah didapatkan dari responden yang dilakukan setelah peneliti memperoleh sejumlah keterangan.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, maupun elektronik.⁹ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penulisan ini, sehingga dapat digunakan untuk menunjang perolehan data penulis.

E. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu penulisan ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya:

1. Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

- a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan penelitian ini berarti hubungan penulis dengan narasumber akan terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapot, maka telah terjadi kewajaran dalam penulisan, di mana kehadiran penulis tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹⁰

⁸ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Diva Press, 2009, hlm. 153-154

⁹ Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 221

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm.369

b. Peningkatan Ketekunan

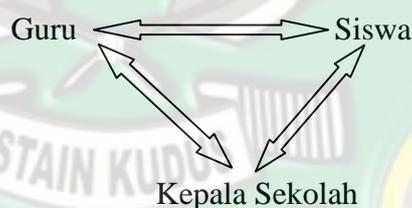
Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu penulis juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹¹

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.¹²

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.



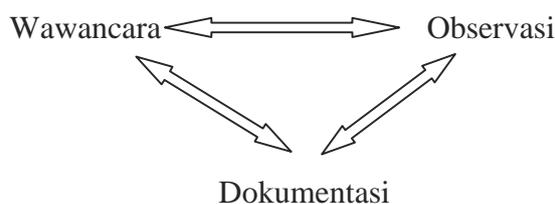
Gambar 3.1: Triangulasi dengan tiga sumber data

2) Triangulasi teknik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tenik yang berbeda.

¹¹ *Ibid*, hlm.370-371

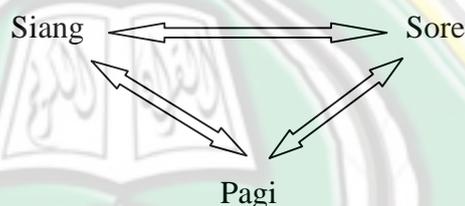
¹² *Ibid*, hlm.372-374



Gambar 3.2: Triangulasi teknik pengumpulan data

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas sebuah data.



Gambar 3.3: Triangulasi dengan tiga waktu pengumpulan data

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam data dalam penulisan kualitatif, seperti kamera, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh penulis.¹³

e. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk

¹³ *Ibid*, hlm.375

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴

2. Uji *Transferability* Data

Uji *transferability* ini merupakan uji validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penulisan kualitatif. Sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penulisan tersebut, maka penulis dalam memberikan laporannya harus memberikan uraian yang rinci, sistematis, dan dapat dipercaya.¹⁵

3. Uji *Dependability* Data

Uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang penulis mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka penulisan ini tidak *reliable*. Dalam melakukan uji ini penulis harus meng-audit seluruh kegiatan, data sampai analisis dan pengambilan kesimpulan.¹⁶

4. Uji *Konfirmability* Data

Pengujian *konfirmability* dalam penulisan kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penulisan. Penulisan ini dikatakan obyektif bila hasil penulisan telah disepakati banyak orang. Pada dasarnya uji ini hampir sama dengan uji *dependability*, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penulisan dengan proses penulisan yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penulisan karena hal tersebut merupakan syarat *konfirmability*.¹⁷

F. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih

¹⁴ *Ibid*, hlm.375

¹⁵ *Ibid*, hlm.376

¹⁶ *Ibid*, hlm.377

¹⁷ *Ibid*, hlm.378

mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸ Analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih.¹⁹

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).²⁰

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak penting.²¹ Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai implmentasi pendekatan *modular instruction* dalam mengatasi *learning disfunction* pada mata pelajaran Fiqih.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana penulis menyajikan penemuan penulisan berupa kategori atau pengelompokkan. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.²²

3. *Conclusion/Verification* (Kesimpulan)

Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 334

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit.*, hlm. 114

²⁰ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm.336-337

²¹ *Ibid.* hlm. 338

²² *Ibid.*, hlm. 341

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan menumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³



²³Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus, Media Ilmu, 2015, hlm.118